



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode dan Landasan Perancangan

Dalam proses perancangan, penulis melakukan:

1. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, buku, artikel dan sebagainya untuk mengetahui segala informasi mengenai Kota Tangerang, isu pariwisata dan Pusat Pengunjung untuk mendukung konsep dan landasan dalam perancangan.

2. Studi Preseden

Penulis melakukan studi preseden dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, buku, artikel dan sebagainya untuk mengetahui kebutuhan ruang, program ruang, dan bagaimana biasanya Pusat Pengunjung dibangun guna menunjang fungsi dan menarik pengunjung ke tempat tersebut, bagaimana ciri-ciri Arsitektur Cina dan Arsitektur Islam untuk menjadi landasan dalam perancangan.

3. RTRW Kota Tangerang tahun 2012-2032

Sebagai landasan dan acuan mengenai aturan yang berlaku di tapak, Regulasi Tata Rencana Wilayah Kota Tangerang tahun 2012-2032 digunakan untuk mengetahui aturan KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KDH (Koefisien Dasar Hijau), GSB (Garis Sepadan Bangunan), KLB (Koefisien Lantai Bangunan), dan tata perencanaan fungsi bangunan di Kota Tangerang.

4. Observasi Lapangan

Penulis melakukan observasi lapangan, yaitu mengunjungi dan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi tapak perancangan.

3.2 Pemilihan Lokasi

Kota Tangerang sebagai kota penyangga yang masih dalam tahap baru untuk mengembangkan sektor pariwisatanya, berpotensi untuk menjadi

kota dengan berbagai macam destinasi wisata yang menarik. Untuk dapat mengundang pengunjung sehingga informasi yang ingin disampaikan tercapai, tapak berlokasi di area Pasar Lama Tangerang, kawasan dengan salah satu wisatawan terbanyak di Kota Tangerang. Tapak dipilih di area yang sudah ramai pengunjung, agar pengunjung yang banyak datang ke area tersebut, dapat menyadari keberadaan bangunan dan diharapkan informasi yang disediakan mencapai target pengunjungnya. Tapak berlokasi di Jalan Kisamaun, Pasar Lama Tangerang.

3.3 Alur Perancangan

Alur perancangan Pusat Pengunjung ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis makro dan mikro di Kota Tangerang
- 2) Mengkaji isu dan fokus perancangan
- 3) Melakukan studi regulasi
- 4) Melakukan studi preseden
- 5) Melakukan analisis tapak untuk acuan perancangan
- 6) Melakukan studi kebutuhan ruang
- 7) Menentukan kebutuhan ruang dan program ruang
- 8) Membuat konsep tapak
- 9) Membuat gubahan massa
- 10) Membuat diagram struktur berdasarkan massa
- 11) Membuat denah berdasarkan struktur dan massa
- 12) Membuat site plan
- 13) Membuat fasad bangunan
- 14) Menentukan rancangan struktur dan utilitas
- 15) Finalisasi desain